

**PERANAN KELOMPOK TANI “JULI TANI” TERHADAP
PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH
(STUDI KASUS : DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN
BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG)**

SKRIPSI

OLEH

**DESY SUCI ANANDA
178220131**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/1/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/1/23

**PERANAN KELOMPOK TANI “JULI TANI” TERHADAP
PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH
(STUDI KASUS: DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN
KABUPATEN DELI SERDANG)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH
DESY SUCI ANANDA
178220131**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

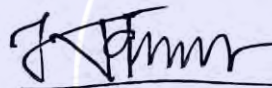
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

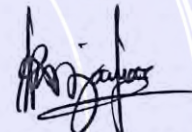
Judul Skripsi : PERANAN KELOMPOK TANI "JULI TANI"
TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI
SAWAH
(STUDI KASUS : DESA SIDODADI RAMUNIA
KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI
SERDANG)

Nama : Desy Suci Ananda
Npm : 178220131
Fakultas : Pertanian

Di Setujui Oleh :
Komisi Pembimbing



Drs. Khairul Saleh, M.MA
Pembimbing I



Rahma Sari Siregar, SP, M.Si
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



Dr. Ir. Zulheri Noer, M.P
Dekan



Sri Ariani Safitri, SP, M.Si
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 27 September 2022

iii

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, November 2022



Desy Suci Ananda

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desy Suci Ananda
NPM : 178220131
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada **Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul : "Peranan Kelompok Tani "Juli Tani" Terhadap Produktivitas usahatani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaen Deli Serdang)" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : November 2022
Yang menyatakan



Desy Suci Ananda

ABSTRAK

Tanaman padi ialah tanaman pangan yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia. Peranan Kelompok Tani adalah mengatur perilaku seseorang dan juga peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu, sehingga yang bersangkutan bisa menyesuaikan perilakunya dengan perilaku anggota lain dalam kelompoknya. Kelompok Juli Tani yang terletak di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan kelompok tani yang masih aktif sampai saat ini, dalam mempraktikkan kedudukan kelembagaan sub-sistem Agribisnis selaku fasilitas penunjang untuk tiap kebutuhan petani di wilayah tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peranan kelompok tani juli tani di desa sidodadi ramunia kecamatan beringin, Untuk mengetahui besar produktivitas usahatani padi sawah di Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin, Untuk mengetahui hubungan antara peranan kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif, Analisis Statistik Deskriptif, analisis statistik non parametrik. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *probabiliti sampling* (random sample). hasil penelitian dilapangan ini menunjukkan bahwa peranan kelompok tani berada pada tingkatan yang sedang dengan tingkat produktivitas 5.700 - 10.075 Kg/Ha dari seluruh jumlah sampel yang telah di tentukan. Hasil Analisis uji chi square (X^2) antara peranan kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah diperoleh X^2 hitung sebesar 11.503 dan nilai X^2 tabel sebesar 5.591 pada taraf signifikan 0,005. Nilai X^2 hitung lebih besar dari pada nilai X^2 tabel. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan antara peranan kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah.

Kata Kunci : Peranan Kelompok Tani; Produktivitas; Padi Sawah

ABSTRACT

Rice is a food crop that is widely cultivated by Indonesian farmers and had become one of the rice exporting countries, The role of the Farmer Group is to regulate a person's behavior as well as a role causes a person to limit certain, so that the person concerned can adapt his behavior to the behavior of other members of the group. Juli Tani Group located in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang Regency is a farmer groups that are still active today, in practicing their position Agribusiness sub-system institutions as supporting facilities for each needs of farmers in the area. The role of Juli farmer group in sidodadi ramunia village, bayon sub-distrik, to find out the produktivity of lowlang rice farming in juli farmers, sidodadi ramunia village, Beringin sub-distrik, The research method uses analysis descriptive, Descriptive Statistical Analysis, non-parametric statistical analysis. Sampling in this study using probability sampling technique (random samples). The results of the field reseach show that the role of farmer groups are at a moderate level with a level of productivity 5,700 10,075 Kg/Ha from the total number of samples that have been determined. Results Chi square(X^2) test analysis between the role of farmer groups and productivity paddy rice farming obtained X^2 count of 11,503 and the value of X^2 table of 5.591 at a significant level of 0.005. X^2 value count is greater than table X^2 values. Thus, H_0 is rejected and H_1 is accepted, meaning that there is the relationship between the role of farmer groups with rice farming productivityricefield.

Keywords: *The Role of Farmer Groups; Productivity; Paddy Rice*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Desy Suci Ananda yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Syahran Sa’idi dan Almh. Ibu Nirwana. Penulis lahir di Tungkusan, 16 Desember 1999. Penulis memiliki 2 kakak yang bernama Laila Husnah Aprilia sari Am.keb dan Syasna Ningsih Sundari dan 1 adik laki laki yang bernama Dian Rifky Arridha.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 106177 Tungkusan, pada tahun 2014 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP SWASTA NUR AZIZI TANJUNG MORAWA kemudian pada tahun 2017 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA SWASTA NURUL AMALIYAH TANJUNG MORAWA dan pada tahun 2017 diterima di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2020 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang kemudian pada tahun 2022 peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Peranan Kelompok Tani “Juli Tani” Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah”.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Peranan Kelompok Tani “Juli Tani” Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang) ”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayah saya Syahrani Sa'idi dan almh. Ibu Nirwana dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa serta semangat selama masa menjalani pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Dr. Zulheri Noer , MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
3. Drs. Khairul Saleh, M.MA selaku Ketua Komisi Pembimbing I dan Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Rahma Sari Siregar, SP, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing II yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian

6. Pihak tempat penelitian yang sudah memberikan ilmu serta kesempatan untuk melakukan penelitian di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
7. Teman teman satu perjuangan (wulan,ocktavia,eka) dan senior saya Indah Dewi Permata.SP, Erie Puspita Dewi SP yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
8. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Khususnya rekan-rekan satu angkatan stambuk 2017 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Dan penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pembaca dan khususnya bagi penulis.

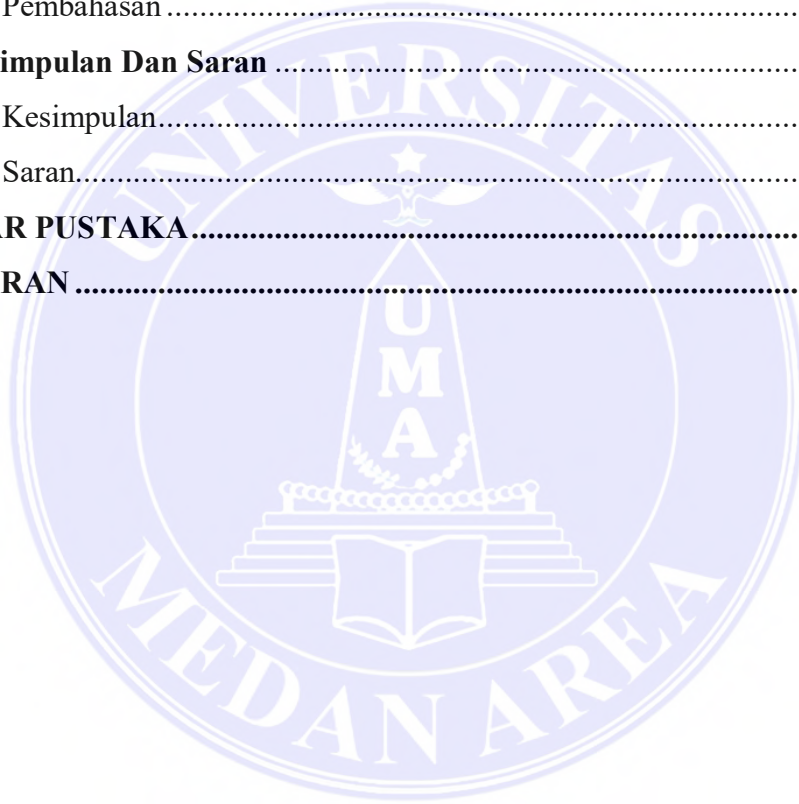
Medan,November 2022

DESY SUCI ANANDA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	6
1.3.Tujuan Penelitian	6
1.4.Manfaat Penelitian	7
1.5.Kerangka Pemikiran.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kelompok Tani	10
2.2.Fungsi Kelompok Tani.....	11
2.3. Peranan Kelompok Tani.....	12
2.4. Produksi.....	16
2.5. Produktivitas	26
2.6. Usahatani Padi sawah.....	20
2.7. Penelitian Terdahulu.....	23
III.METODE PENELITIAN	26
3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	26
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.3.1. Wawancara	27
3.3.2. Kuisisioner	27
3.3.3. Dokumentasi	27

3.4. Metode Analisis Data	27
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	30
IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	32
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
4.2 Gambaran Umum Juli Tani	33
4.3 Karakteristik Responden	39
V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1 Hasil Penelitian.....	46
5.2 Pembahasan	60
VI Kesimpulan Dan Saran	63
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

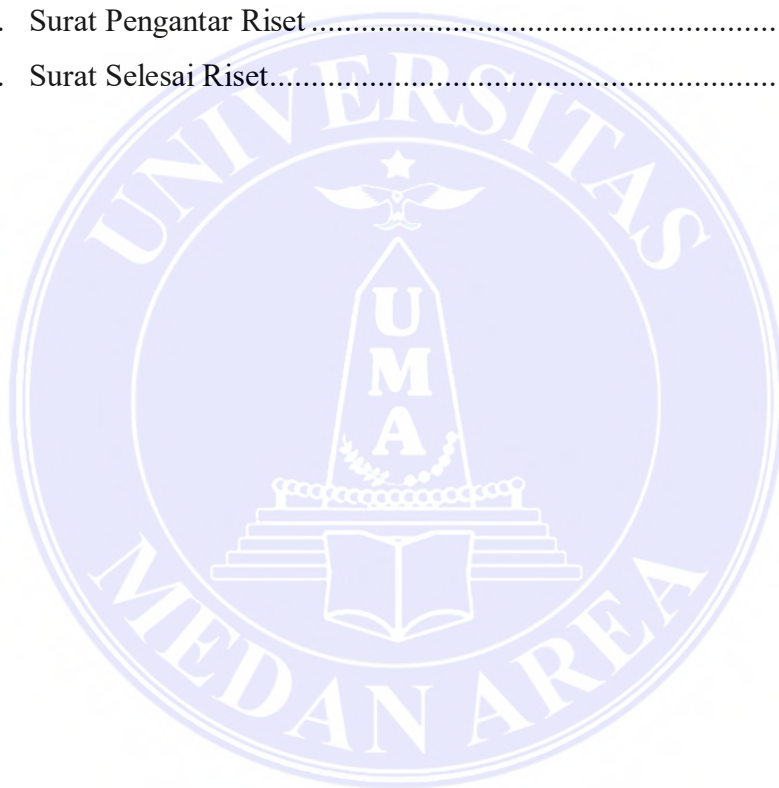
No.	Keterangan	Halaman
1.	Luas panen, produksi dan rata-rata produksi tanaman padi sawah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2020.....	3
2.	Luas panen, produksi dan rata-rata produksi tanaman padi sawah Kecamatan Beringin Tahun 2016-2020.....	4
3.	Luas panen, produksi dan rata-rata produksi tanaman padi sawah Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Tahun 2016-2020.....	4
4.	Luas panen, produksi dan rata-rata produksi tanaman padi sawah Juli tani Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Tahun 2016-2020.....	5
5.	Karakteristik Responden Menurut Umur Petani.....	39
6.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	40
7.	Karakteristik Responden Menurut Luas Lahan	41
8.	Karakteristik Responden Menurut pengalaman Bertani	42
9.	Karakteristik Responden Menurut jumlah Tanggungan Keluarga	43
10.	Karakteristik Responden Menurut Pendapatan	44
11.	Rata – Rata Karakteristik Resonden	45
12.	Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar	49
13.	Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerja Sama	51
14.	Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi.....	53
15.	Tingkat Peranan Kelompok Tani.....	54
16.	Tingkat Produktivitas Usahatani.....	56
17.	Hubungan Peranan Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah	57

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
1.	Bagan Kerangka Pemikiran	9
2.	Dokumentasi Rumah Kompos	36
3.	Dokumentasi Peresmian Mini Laboratorium.....	37
4.	Dokumentasi Sub Terminal Agribisnis	38
5.	Dokumentasi Peresmian Learning Center	38
6.	Gambar Wahana Belajar.....	48
7.	Gambar Wahana Kerjasama	51
8.	Gambar Unit Produksi.....	53
9.	Peta Lokasi penelitian	83
10.	Surat Pengantar Data/Riset.....	84
10.	Surat Selesai Riset.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	67
2.	Tabulasi Data Peranan Kelompok Tani Juli Tani.....	74
3.	Produktivitas Usahatani Padi Sawah.....	78
4.	Hubungan Peranan Kelompok Tani dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah.....	80
5.	Dokumentasi Penelitian.....	81
6.	Peta Lokasi Penelitian.....	83
7.	Surat Pengantar Riset.....	84
8.	Surat Selesai Riset.....	85



I. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia terdiri dari pulau-pulau yang jumlahnya ribuan, dimana wilayah perairan meliputi hampir 2/3 dari keseluruhan wilayah daratan Indonesia. Kehidupan penduduk Indonesia sebagian besar dari sektor pertanian, terutama penduduk yang berada di wilayah pedesaan. Indonesia sebagai negara berkembang menaruh harapan besar dalam bidang pertanian sebagai ujung tombak pembangunan ekonomi (Nainjolan,2005:1)

Menurut Hotmaida (2011:1) pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan. Peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian

Padi ialah tanaman pangan yang menghasilkan beras selaku sumber makanan pokok sebagian penduduk Indonesia. Tanaman padi ialah tanaman pangan yang banyak dibudidayakan oleh petani Indonesia serta sempat jadi salah satu negara pengekspor beras yaitu dicapainya swasembada beras (Ashari,2010)

Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Utara produksi padi terbanyak di Sumatera Utara ada di Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagai dan Kabupaten Simalungun. Meski tiga daerah ini berkontribusi besar pada produksi padi di Sumatera Utara, namun pada tahun 2019 hanya Kabupaten Deli Serdang yang mengalami kenaikan produksi.

Kabupaten Deli Serdang ialah salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi cukup besar dalam bidang pertanian. Daerah dengan

luas 249.772 hektar ini memiliki potensi lahan pertanian seluas 243.975 hektar. Ini artinya daerah yang memiliki 22 kecamatan serta 380 desa semuanya terdapat lahan pertanian. Sedangkan lahan khusus terkait persawahan/ladang untuk tanaman padi saat ini sudah mencapai 90.601 Ha atau 36,27 % dari luas lahan di kabupaten Deli Serdang, dimana lahan sawah seluas 44.376 Ha. Sedangkan lahan kering ladang/huma seluas 46.234 Ha. Keadaan luas lahan produksi dan produktivitas padi di Kabupateen Deli Serdang.

Kelompok Tani ialah wadah yang dibangun atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan keadaan area (sosial,ekonomi,sumberdaya) serta keakraban untuk tingkatkan serta meningkatkan usaha anggota kelompok tani. kegiatan usahatani yang lebih baik bisa dilihat dari terdapatnya kenaikan dalam produktivitas usahatani yang pada giliran nya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi anggota kelompok tani (BLPP 1990)

Kabupaten Deli Serdang ialah kawasan yang sangat potensial dengan usahatani nya. Selaras dengan perihal itu hingga kelompok tani ialah suatu oase yang sangat diperlukan para petani untuk tetap melaksanakan aktivitas usahatani nya. Serta salah satu kelompok tani yang aktif merupakan "kelompok Juli Tani" yang terletak di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Kelompok Juli Tani yang terletak di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan kelompok tani yang masih aktif sampai saat ini . Didirikan pada tahun 1982 serta bertahan sampai tahun ini jadi fakta kalau kelompok Juli Tani sukses dalam mempraktikkan kedudukan

kelembagaan sub-sistem Agribisnis selaku fasilitas penunjang untuk tiap kebutuhan petani di wilayah tersebut. Sampai hari ini Kelompok Juli Tani sudah banyak bekerja sama dengan koperasi. Dinas pertanian daerah, BUMN serta sebagian lembaga daerah yang tetap turut membantu mensejahterakan petani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016-2020

No	Tahun	luas panen (Ha)	produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2016	81.955,5	489.725,2	59,76
2	2017	89.555	514.464	57,47
3	2018	86.051	501.208	58,27
4	2019	84.755	310.784	100,73
5	2020	87.654	434.622	101.555

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan dari tabel 1 dapat dilihat bahwa luas lahan padi di kabupaten Deli Serdang mengalami kenaikan pada tahun 2017. Pada tahun 2017 luas panen padi sawah yaitu 89.555 Ha dengan produksi rata rata sebanyak 57,47 Ton/ Ha kemudian mengalami penurunan luas lahan pada tahun 2020 menjadi 87.654 Ha dengan rata-rata produksi yang meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 101.555 Ton/Ha. Kenaikan produksi padi sawah ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu jumlah tenaga kerja efektif, dosis pupuk, dosis pestisida, pengalaman petani dalam berusahatani dan sistem pengairan.

Luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi sawah di Kecamatan Beringin dapat di lihat dari tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan Beringin Tahun 2016-2020

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2016	5422	35,243	6,5
2	2017	5422	35,243	6,5
3	2018	5422	35,243	6,5
4	2019	5360	35,912	6,7
5	2020	5360	35,912	6,7

Sumber :BPP(Balai Pusat penelitian)kecamatan beringin Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan dari tabel 2 dapat dilihat luas panen padi sawah di kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2016 sampai 2018 tidak memiliki kenaikan luas lahan panen dengan rata-rata luasnya sebesar 5422 Ha dengan hasil rata rata sebanyak 6,5 Ton/Ha. Kemudian mengalami penurunan luas lahan pada tahun 2019 sampai 2020 menjadi 5360 Ha tetapi mengalami kenaikan rata-rata produksi sebesar 6,7 Ton/Ha. Hal ini disebabkan oleh jumlah pembelian benih padi yang berpengaruh terhadap produktivitas padi atau kualitas padi.

Tabel 3. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin tahun 2016-2020

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2016	1820	13,468	7,4
2	2017	1820	13,286	7,3
3	2018	1820	13,650	7,5
4	2019	2332	17,232	7,6
5	2020	2332	17,232	7,6

Sumber :BPP(Balai Pusat penelitian)kecamatan beringin Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan data dari tabel 3 dapat dilihat bahwa kenaikan luas lahan terjadi pada tahun 2019 dan 2020 dengan luas lahan seluas 2332 Ha dengan produksi sebesar 177,232 ton dan rata-rata produksinya sebesar 7,6 Ton/ Ha.

Berdasarkan data dapat dilihat bahwa dalam meningkatkan produktivitas padi dapat melakukan berbagai macam upaya termasuk penyediaan benih padi unggul. Benih padi yang unggul memiliki peran yang sangat penting dalam swasembada pangan. luas lahan, pupuk, jumlah pembelian benih padi dan sistem tanam mempengaruhi produktivitas padi. Penggunaan benih yang unggul tidak lepas dari pengadaan benih dari hulu hingga hilir yang meliputi budidaya, pemanenan, distribusi hingga pemasaran sampai ke tangan petani yang sesuai dengan prinsip tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat harga dan tepat mutu.

Tabel 4. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Kelompok Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin tahun 2016-2020

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2016	17	8
2	2017	17	8
3	2018	17	8
4	2019	17	8
5	2020	13	7

Sumber : Data Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia

Berdasarkan data tabel 4 dapat dilihat luas panen padi sawah di kelompok tani Juli Tani desa sidodadi ramunia kecamatan beringin kabupaten deli serdang dari tahun 2016 sampai 2019 tidak memiliki kenaikan luas lahan panen dengan rata-rata luasnya sebesar 17 Ha dengan hasil padi sawah rata-rata 8 ton/Ha. Kemudian mengalami penurunan lahan pada tahun 2020 menjadi 13 Ha dengan hasil rata-rata produksi 7 ton/ Ha.

Salah satu usahatani yang dapat mendukung pembangunan pertanian di wilayah pedesaan adalah sistem integrasi tanaman dan ternak. Ciri utama dari pengintegrasian tanaman dengan ternak adalah terdapatnya keterkaitan yang saling menguntungkan antara tanaman dengan ternak. Keterkaitan tersebut terlihat dari pembagian lahan yang saling terpadu dan pemanfaatan limbah dari masing-masing komponen. Saling keterkaitan berbagai komponen sistem integrasi merupakan faktor pemicu dalam mendorong pertumbuhan pendapatan masyarakat tani dan pertumbuhan ekonomi wilayah yang berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Sidodadi Ramunia dengan mengangkat judul “Peranan Kelompok Tani Juli Tani Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peranan Kelompok Tani Juli Tani Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?
2. Berapa Besar Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?
3. Bagaimana Hubungan Antara Peranan Kelompok Tani Juli Tani Dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?

1.3. Tujuan

1. Untuk Mengetahui Peranan Kelompok Tani Juli Tani Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk Mengetahui Besar Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang?

3. Untuk Mengetahui Hubungan Antara Peranan Kelompok Tani Juli Tani Dengan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

1.4. Manfaat

1. Sebagai bahan ilmiah penyusun skripsi yang merupakan syarat untuk dapat memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Sebagai bahan informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya
3. Sebagai Bahan untuk meningkatkan kinerja dalam peningkatan peranan Kelompok Tani Juli Tani Dan Produktivitas Usahatani padi Sawah

1.5. Kerangka Pemikiran

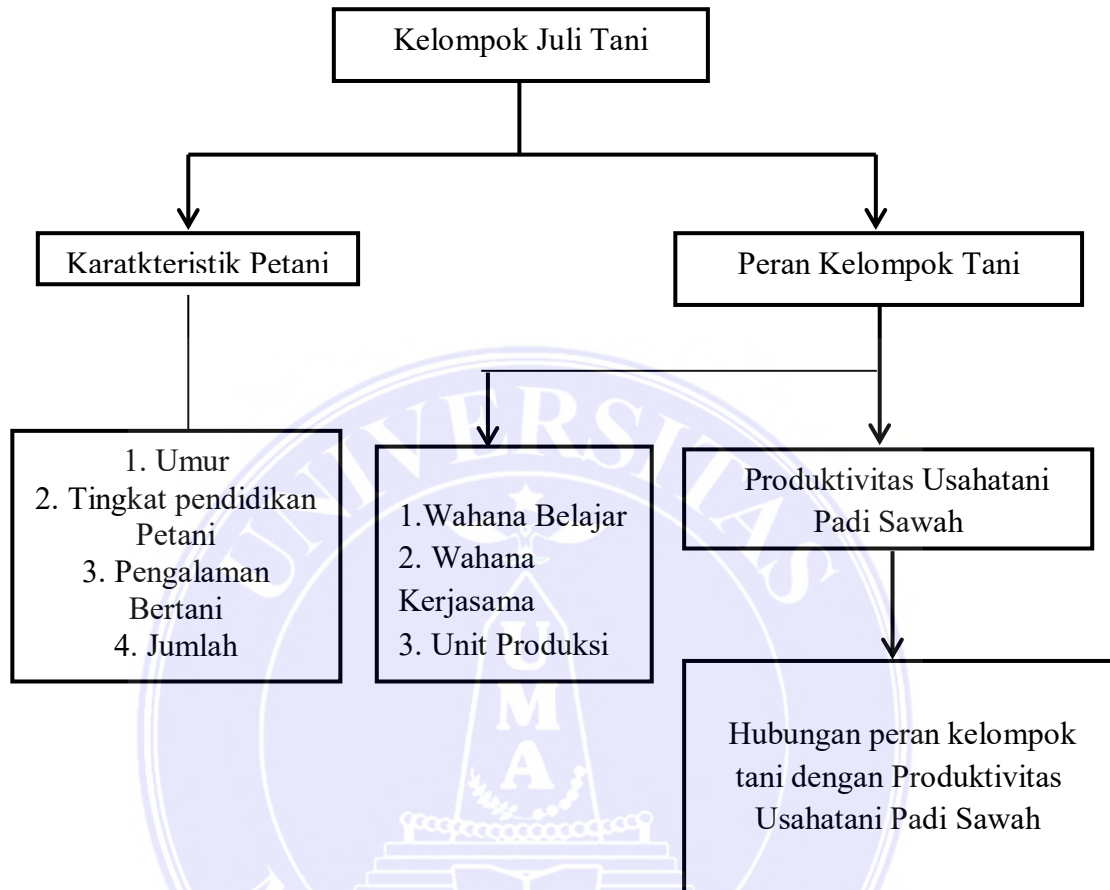
Upaya kenaikan daya saing petani salah satunya ialah pengembangan kelembagaan pertanian, pemberdayaan serta peningkatan kemampuan kelompok-kelompok petani kecil (fajrin, 2012;23). Petani selaku orang yang ikut serta langsung di dalam kelompok tani, dalam melaksanakan usaha taninya petani memerlukan sesuatu wadah supaya dapat berhubungan dalam melaksanakan suatu kepentingan bersama serta mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga mereka menggabungkan diri dalam suatu wadah yang kemudian disebut kelompok tani.

Kelompok tani dalam melaksanakan perannya akan membantu petani antara lain kelas belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan berkembangnya kemandirian. Wahana kerjasama yang akan menciptakan usahatani yang efektif serta sanggup menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang akan dilalui.

Peranan kelompok tani bisa dimainkan tiap waktu oleh pemimpin kelompok ataupun oleh anggota lainnya. Pemimpin kelompok tani dengan kata lain pengurus dalam kelompok mempunyai kedudukan selaku koordinator dimana mereka yang menerangkan ataupun menunjukkan ikatan antara berbagai pendapat dan saran, yang mencoba mempersatukan pendapat serta saran-saran ataupun berupaya mengkoordinir aktivitas anggota ataupun sub kelompok. Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang ialah salah satu sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang ada 105 orang petani yang merupakan anggota kelompok Juli Tani. Lewat peranan kelompok tani yang terdapat di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang diharapkan bisa meningkatkan pemasukan petani, adapun peranan kelompok tani, yaitu : (1) wahana belajar, (2) wahana kerjasama, (3) unit produksi. Dari peran kelompok tani dapat diketahui seberapa besar produktivitas usahatani padi sawah hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah.

Secara skematis, kerangka pemikiran masalah penelitian ini dapat digambarkan dibawah ini :



Gambar 1. Bagan kerangka pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kelompok Tani

Menurut Suhardiyono (1992) kelompok tani biasanya dipimpin oleh seorang ketua kelompok, yang dipilih atas dasar musyawarah dan mufakat diantara anggota kelompok tani. Kelompok tani harus memiliki tugas dan wewenang serta tanggung jawab yang jelas dan dimengerti oleh setiap pemegang tugasnya.

Menurut Hasibuan dalam Mosher (2016:9) kelompok tani dapat dipergunakan sebagai suatu usaha dalam meningkatkan produktivitas usahatani melalui pengelolaan usahatani secara bersamaan. Kelompok tani juga digunakan sebagai media belajar organisasi dan kerjasama antar petani. Dengan adanya kelompok tani, para petani bisa bersama-sama menyelesaikan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil.

Sementara Wahyuni (2007:93) menyatakan bahwa kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan (sosial- ekonomi- sumber daya), dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Kelompok tani merupakan organisasi nonformal yang dibentuk dari, oleh dan untuk petani dengan karakteristik saling mengenal, akrab, dan saling percaya, dan memiliki pembagian tugas atas keputusan bersama. Kelompok tani adalah wadah belajar mengajar, wahana bekerjasama untuk mencapai skala ekonomi dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

Sebanyak 254.822 kelompok tani tersebar di seluruh Indonesia, yakni (39%) terdapat di Jawa, dan diikuti oleh Sumatera (30%), Sulawesi (12%), serta Kalimantan (9%), dan sisanya tersebar di wilayah lain di Indonesia (Menteri Pertanian RI, 2007).

2.2. Fungsi Kelompok Tani

Menurut Kartasapoetra (1994) kelompok tani terbentuk atas dasar kesadaran, jadi tidak secara terpaksa. Kelompok tani ini menghendaki terwujudnya pertanian yang baik, usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera dalam perkembangan kehidupannya. Para anggota terbiasa agar berpandangan sama, berminat yang sama dan atas dasar kekeluargaan.

Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kelompok tani berfungsi sebagai wadah terpeliharanya dan berkembangnya pengertian, pengetahuan dan keterampilan serta kegotongroyongan berusahatani para anggotanya.

Menurut Kartasapoetra (1994) fungsi kelompok tani dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Pengadaan sarana produksi murah dengan cara melakukan pembelian secara bersama
2. Pengadaan bibit yang resisten untuk memenuhi kepentingan para anggotanya.
3. Mengusahakan kegiatan pemberantas atau pengendalian hama dan penyakit secara terpadu.
4. Guna kepentingan bersama berusaha memperbaiki prasarana-prasarana yang menunjang usahatannya.

5. Guna memantapkan cara bertani dengan menyelenggarakan demonstrasi cara bercocok tanam, pembibitan dan cara mengatasi hama yang dilakukan bersama penyuluh
6. Mengadakan pengolahan hasil secara bersama agar terwujudnya kualitas yang baik, beragam dan mengusahakan pemasaran secara bersama agar terwujudnya harga yang seragam.

Ada tiga peran penting dalam kelompok tani, yaitu sebagai berikut :

1. Media sosial atau media penyuluh yang hidup, wajar dan dinamis
2. Alat untuk mencapai perubahan sesuai dengan tujuan penyuluh pertanian
3. Tempat atau wadah pernyataan aspirasi yang murni dan sehat sesuai dengan keinginan petani sendiri.

Selanjutnya dijelaskan bahwa perlunya penyuluhan sehingga dapat memperbesar kemampuan dan peranan kelompok tani dalam berbagai hal, yaitu menyangkut perbaikan usahatani serta tingkat kesejahteraan. Kemampuan setiap petani pada kelompok biasanya ada perbedaan karakteristik petani, maka perlu adanya kerjasama dalam kelompok tani.

2.3. Peranan Kelompok Tani

Peranan adalah mengatur perilaku seseorang dan juga peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu, dan dapat meramalkan kegiatan individu lain sehingga yang bersangkutan bisa menyesuaikan perilakunya dengan perilaku anggota lain dalam kelompoknya (Trimo 2006:243)

Sementara Usman dalam Soejono (2013:7) mengatakan bahwa peranan adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilaksanakan individu yang penting untuk struktur sosial masyarakat, peranan ialah norma-norma yang

dikembangkan dengan posisi serta tempat seseorang dalam lingkungan, peranan dalam arti ini ialah rangkaian aturan-aturan yang diarahkan oleh seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, menyesuaikan diri serta sebagai suatu proses, jadi tepatnya seseorang yang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2002:243).

Adapun peranan kelompok tani menurut Peraturan Menteri Pertanian (2013) yaitu :

2.3.1. Wahana Belajar

kelompok tani adalah wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani, sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera

agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, kelompok tani diarahkan agar mempunyai kemampuan yaitu, 1). menggali dan merumuskan kebutuhan belajar, 2). Merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar, 3). Menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota kelompok tani, 4). Melaksanakan proses pertemuan dan pembelajaran secara kondusif dan tertib, 5). Menjalani kerjasama dengan sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, yang berasal dari sesama petani, instansi pembina maupun pihak-pihak lain.

2.3.2. Wahana Kerjasama

Kelompok tani adalah tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

Sebagai wahana kerjasama, sebaiknya kelompok tani memiliki kemampuan yaitu menciptakan suasana saling kenal, saling percaya dan saling percaya dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama, menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota kelompok tani untuk mencapai tujuan bersama, mengatur dan melaksanakan pembagian tugas dan kerja diantara sesama anggota kelompok tani sesuai dengan kesepakatan bersama, memperkuat rasa tanggung jawab diantara sesama anggota kelompok tani, merencanakan dan melaksanakan musyawarah agar tercapainya kesepakatan yang bermanfaat bagi anggota kelompok tani, melaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa pertanian, melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan, mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama dengan anggota kelompok tani maupun pihak lain, menjalin kerjasama dan kemitraan usaha dengan pihak penyedia sarana produksi, pengolahan, pemasaran hasil dan permodalan, mengadakan pemupukan modal untuk keperluan pengembangan usaha anggota kelompok tani.

2.3.3. Unit Produksi

Usaha tani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas,

kualitas maupun kontinuitas. Sebagai unit produksi, kelompok diarahkan untuk memiliki kemampuan. Yaitu, mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumberdaya alam lainnya, menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama, serta rencana kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan efisiensi

Memfasilitasi penerapan teknologi usahatani oleh para anggota kelompok tani sesuai dengan rencana anggota kelompok tani, menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan usahatani, mentaati dan melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama dalam kelompok tani, maupun kesepakatan dengan pihak lain, mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok tani sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang, meningkatkan kesinambungan produktivitas dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan, mengelola administrasi dengan baik dan benar.

Indikator Peranan Kelompok Tani berdasarkan ketetapan dirjen pertanian tanaman pangan, 1992 yaitu :

1. Daya serap informasi yaitu kemampuan menerapkan teknologi dan informasi serta kerjasama kelompok
2. Manajemen perencanaan yaitu kemampuan pemupukan modal dan pemanfaatan pendapatan secara rasional
3. Kerjasama dalam melaksanakan rencana, yaitu kemampuan merencanakan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas usahatani
4. Kegiatan Belajar, yaitu kemampuan melaksanakan dan mentaati perjanjian dengan pihak lain

5. hubungan melembaga dengan koperasi / KUD, yaitu kemampuan meningkatkan hubungan yang melembaga antara kelompok tani dengan koperasi/KUD

2.4. Produksi

Produksi adalah kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa untuk kegiatan dimana dibutuhkan faktor-faktor produksi yang di dalam ilmu ekonomi terdiri dari modal, tenaga kerja, dan manajemen. Faktor produksi adalah input yang digunakan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa. Faktor produksi memang sangat menentukan besar kecilnya produksi yang diperoleh (kusuma,2006)

Produksi padi merupakan salah satu hasil bercocok tanam yang dilakukan dengan penanaman bibit padi dan perawatan serta pemupukan secara teratur sehingga menghasilkan suatu produksi padi yang dapat dimanfaatkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi padi di indonesia yaitu luas lahan,tenaga kerja dan harga beras tersebut.

2.5. Produktivitas

Produktivitas merupakan istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan luaran (output) dengan masukan (input). Dimana produktivitas merupakan ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil optimal. Produktivitas daat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu industri dalam menghasilkan barang atau jasa. Sehingga semakin tinggi perbandingannya, berarti semakin tinggi produk yang dihasilkan. Ukuran-ukuran produktivitas bisa bervariasi tergantung pada aspek-aspek output dan input yang digunakan sebagai agregaat dasar, misalnya : indeks

produktivitas buruh, produktivitas biaya langsung, produktivitas biaya total, produktivitas energi dan produktivitas biaya mentah (Permadi, 2016)

Menurut Hasibuan (2003) produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

Jadi produktivitas merupakan pembagian nilai dari output produksi terhadap biaya input produksi

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{output}}{\text{Input}}$$

Rendahnya output karena banyaknya produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan dapat menyebabkan produktivitas menjadi rendah. Produktivitas dapat ditingkatkan dengan cara menurunkan input dan meningkatkan output. Peningkatan produktivitas yang terbaik ialah meningkatkan output jauh lebih besar dibandingkan meningkatkan input.

Dalam ilmu ekonomi pertanian produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang diharapkan akan diterima pada waktu panen dengan biaya yang harus dikeluarkan. Hasil yang diperoleh petani pada saat panen disebut produksi, dan biaya yang dikeluarkan disebut biaya produksi. Usahatani yang bagus merupakan usahatani yang produktif dan efisien. Usahatani yang produktif merupakan usahatani yang memiliki produktivitas yang tinggi. Pengertian produktivitas ini merupakan penggabungan antara konsepsi efisiensi usaha dengan kapasitas tanah. Sedangkan kapasitas dari sebidang tanah tertentu menggambarkan kemampuan sebidang tanah untuk menyerap tenaga dan modal sehingga memberikan hasil produksi bruto yang sebesar-besarnya pada tingkat

teknologi tertentu. Jadi secara teknis produktivitas merupakan perkalian antara efisiensi (usaha) dan kapasitas tanah (Mubyarto,2006).

- **Luas lahan**

Input produksi tanah adalah kedudukan yang paling penting. Luas penguasaan lahan pertanian adalah suatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha pertanian. Dalam usaha tani pemilikan dan penguasaan lahan sempit sudah kurang efisien dibandingkan lahan yang lebih luas, semakin sempit luas lahan usaha, maka semakin tidak efisien usahatani yang dilakukan. Kecuali bila suatu usahatani dijalankan dengan tertib dan dengan manajemen yang baik serta teknologi yang tepat.

Akibat luas lahan yang semakin sempit peningkatan produktivitas padi sawah merupakan upaya penting untuk mendorong peningkatan produksi padi nasional. Secara agronomis produktivitas padi yang dihasilkan petani merupakan resultant dari pengaruh tiga faktor yaitu : faktor lingkungan, faktor genetik dan mutu usahatani atau kualitas cara bercocok tanam. Faktor lingkungan dapat meliputi kesubura tanah, tempratur, kelembapan, curah hujan, kedalaman solum tanah. Faktor ini relatif tetap dalam jangka pendek karena jarang mengalami perubahan dan sulit dimanipulasi melalui rekayasa genetik untuk menghasilkan varietas padi dengan karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan petani.

- **Tenaga kerja**

Tenaga adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika ada permintaan kerja, tenaga kerja usahatani dapat diperoleh dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan

dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan.

Dalam usahatani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga sendiri, tenaga kerja keluarga ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak perlu dinilai dengan uang tetapi terkadang membutuhkan tenaga kerja tambahan misalnya dalam penggarapan tanah baik dalam bentuk pekerjaan ternak maupun tenaga kerja langsung sehingga besar kecilnya upah tenaga kerja ditentukan oleh jenis kelamin. Upah tenaga kerja pria pada umumnya lebih tinggi bila dibandingkan upah tenaga kerja wanita (Mubyarto,2000).

- **Modal**

Menurut kasmir (2009) dalam khairul umri (2017) modal adalah biaya untuk pendirian perusahaan mulai dari persiapan yang diperlukan sampai perusahaan tersebut berdiri. Menurut Noor (2007) memberikan pengertian tentang modal (pendanaan) adalah pemenuhan kebutuhan dana untuk kebutuhan bisnis yang biasanya sudah dihitung dalam studi kelayakan.

- **Pupuk**

Pupuk adalah material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu menghasilkan produksi yang baik. Material pupuk merupakan bahan organik maupun non organik pupuk berbeda dari suplemen dan mengandung bahan baku yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman, sementara suplemen seperti hormon tumbuhan membantu kelancaran metabolisme.

Meskipun demikian, kedalaman pupuk khususnya pupuk buatan dapat ditambahkan sejumlah material suplemen (suwahyono,2011)

- **Bibit**

Bibit adalah salah satu input produksi yang menentukan keberhasilan dalam kegiatan usahatani. Bibit yang kualitasnya unggul, bermutu, dan tahan terhadap organisme pengganggu tanaman seperti serangan hama dan penyakit merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menentukan penggunaan benih tanaman yang akan ditanam.

2.6. Usahatani Padi Sawah

Menurut soekartiwi (2002) ilmu usahatani biasa diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efisien dan efektif untuk tujuan memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki dengan sebaik-baiknya, dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran.

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih dan pestisida) dengan efektif dan efisien agar menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatani meningkat.

Untuk meningkatkan produktivitas padi berbagai cara telah ditempuh seperti memantapkan ketahanan pangan melalui penganekaragaman dan peningkatan produksi padi dengan penerapan teknologi tepat guna, meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan memantapkan kelembagaan petani, meningkatkan sarana dan prasarana pertanian.

Menurut daniel (2002) proses produksi baru bisa berjalan bila persyaratan yang dibutuhkan tanaman dapat dipenuhi. Persyaratan ini lebih dikenal dengan nama faktor produksi. faktor produksi terdiri dari empat komponen yaitu modal, tanah, tenaga kerja dan skill atau manajemen.

Dalam proses produksi masing-masing komoditas membutuhkan faktor produksi sesuai dengan sifat genetiknya. Misal untuk usahatani tanaman padi seluas 1 hektar, supaya produksi maksimum bisa dicapai maka masukan yang diberikan (modal) seperti jumlah bibit, pupuk, dan obat-obatan harus sesuai dengan luasnya. Tidak hanya itu, cara pemberian, waktu pemberian dan dosis atau takaran tiap pemberian juga harus tepat. Semuanya itu harus ditambahkan dengan pemilihan bibit, penyemaian, pengolahan tanah, penyiangan, pemupukan dan lainnya yang lebih lazim disebut dengan teknologi.

Padi dapat tumbuh baik di daerah tropis maupun subtropis dengan dua jenis lahan utama, yaitu lahan basah (sawah) dan lahan kering (ladang). Tanaman padi termasuk golongan rumput-rumputan dengan klasifikasi sebagai berikut:

Kingdom : Plantae

Divisio : Spermaphyta

Kelas : Angiospermae

Sub kelas : Monocotyledone

Ordo : Graminales

Famili : Graminaceae

Sub family : Oryzidae

Genus : Oryza

Spesies : Oryza sativa L.

Padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi dan setelah berproduksi akan mati atau dimatikan. Tanaman padi berakar serabut, batang yang beruas-ruas dengan tinggi 1-1,5m tergantung pada jenisnya. Ruas batang padi berongga dan bulat, diantara ruas batang padi terdapat buku, pada tiap- tiap buku terdapat sehelai daun. Bunga padi merupakan bunga telanjang dan berkelamin dua, bentuk bulir padi panjang dan ramping (Wikipedia Indonesia, 2008).

Menurut AAK (2003), iklim merupakan faktor penting untuk pertumbuhan tanaman padi. Tanaman padi tumbuh baik di daerah berhawa panas dan tempatnya terbuka serta banyak sinar matahari, terutama padi pada masa berbunga. Temperatur optimum untuk pertumbuhan dan perkembangannya adalah antara 20-30°C. Padi memerlukan curah hujan rata-rata 200mm/bulan atau lebih. Curah hujan yang cocok untuk padi bisa tumbuh dengan baik adalah 1500-2000mm/tahun. Tanah yang baik untuk tanaman padi sawah adalah berstruktur lemah dan mengandung liat.

Adapun usahatani padi sawah di juli tani yaitu dari petani padi sawah ke pedagang atau agen agen kilang padi, nama kilangnya yaitu kraton juli tani yang dimiliki oleh anggota juli tani dengan harga gabah kering panen Rp. 4.800/kg dan gabah kering giling Rp. 6.800/kg. Produktivitas 8 ton/Ha atau 320 kg/rante. Biaya olah lahan sebesar 400.000/rante meliputi membajak sampai penanaman bibit. Biaya pemanenan Rp. 100.000- 150.000/ rante.

2.7. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

Kasriani, 2018 Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi (studi kasus : Desa Awolagading, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone). Hasil dari penelitian ini adalah kelompok tani telah menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya, dari ketiga indikator menunjukkan peran kelompok tani tergolong tinggi, dengan melihat persepsi pengurus kelompok tani yang sama. Peran kelompok tani dan Produktivitas Tanaman Padi sangat berhubungan karena petani yang ikut bergabung kedalam kelompok tani dapat memperoleh sarana produksi dengan mudah, seperti bibit, pupuk dan bantuan insentif.

Sutra mandasari 2014 Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produktivitas Usaha Tani Benih Padi (studi kasus : kelompok tani surya bangkit di desa mandalawangi kecamatan sukasari kabupaten subang). Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani terhadap produktivitas petani dan tidak ada hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dan produktivitas usaha tani. Hal ini disebabkan karena kurangnya kepercayaan petani terhadap manajemen kelompok tani sehingga perencanaan yang sudah ditetapkan sering kali tidak berjalan dengan semestinya.

Wuri azwita handayani, tenten tedjaningsih, betty rofatin 2019 Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Usahatani Padi. Hasil dari penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat tani diperlukan dalam pembangunan pertanian. Salah satu cara untuk mewujudkannya dengan membentuk kelompok tani di pedesaan. Fungsi kelompok tani sebagai (1). Wahana belajar; (2). Wahana kerja

sama serta (3). Unit produksi berperan penting dalam pembangunan pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kelompok tani dalam peningkatan produktivitas usahatani padi. Metode penelitian yang digunakan adalah survey terhadap petani anggota kelompok tani di desa Bayuning Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningn dengan teknik pengambilan sample proportionate random sampling. Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara peran kelompok dan produktivitas digunakan uji korelasi konkordansi rank kendal W dan Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani memiliki kategori sangat berperan. Produktivitas usahatani padi sawah berada pada kategori sedang. Secara simultan terdapat hubungan signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani dengan keeratan hubungan sangat kuat. Secara persial terdapat hubungan antara peran kelompok tani sebagai wahana belajar, wahana kerjasama maupun unit produksi dengan produktivitas usahatani padi.

Syntia Pandei, Melsje Yellie Memah, Jean Fanny Junita Timban 2019
Peranan Kelompok Tani ORA ET LABORA Dalam Peningkatan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Taratara Satu. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani *ora et labora* dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di kelurahan taratara satu. Kecamatan Tomohon Barat, kota Tomohon. Metode pengambilan sampel secara sengaja hanya kelompok *tani ora et labora* yaitu pada semua pengurus dan anggota kelompok tani. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan 10 petani yang merupakan anggota dan pengurus kelomok tani *ora et labora*. Data sekunder

diperoleh dari kantor taratara satu kecamatan tomohon barat, toko buku lokal, internet melalui google scholar untuk mendapatkan buku elektronik, artikel, jurnal dan skripsi yang terkait dengan topik penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kemudian diinterpretasi untuk penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan produktivitas usahatani dibandingkan dengan sebelum bergabung dengan kelompok tani *ora et labora*. Kelompok tani *ora et labora* telah berperan dalam meningkatkan produktivitas usahatani padi di kelompok tani Kelurahan Taratara Satu Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon sehingga tergolong dalam kategori baik.

Ade Ayusri Arini, Putu Arimbawa, Sukmawati Abdullah 2018 Peran Kelompok Tani Dalam Usahatani Padi Sawah Di Desa Belatu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kelompok tani dalam usahatani padi sawah di Kabupaten Belatu Kecamatan pondidaha, kabupaten Konawe. Penelitian ini dilakukan pada bulan november 2016- maret 2017. Penentuan sampel menggunakan *cluster random sampling* yaitu dengan mengambil 25 % dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 27 orang. Analisis data yang digunakan adalah interval rumus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani dalam usahatani lahan sawah di Desa Belatu, Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe dominan berada pada kategori sedang. Maka peran petani kelompok sebagai kelas pembelajaran yang dominan berada pada kategori tinggi, sedangkan peran kelompok tani sebagai wahana kerjasama dan unit produksi dominan berada pada kategori rendah.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Desa Sidodai R, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) Daerah ini ditentukan sebagai daerah penelitian berdasarkan pra survey yang dilakukan pada tanggal 23 maret 2021 dengan tujuan-tujuan penelitian bahwa Desa Sidodadi Ramunia merupakan salah satu daerah budidaya tanaman padi di kecamatan beringin dan lokasi tersebut merupakan salah satu lokasi di sumatera utara yang menjadi kelompok tani terbaik sampai saat ini.

3.2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto 2010 menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *probabiliti sampling* (random sample) dengan cara pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Tehnik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota Kelompok Tani Juli Tani untuk menjadi sampel peneliti (sugiono 2010)

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut suharsimi arikunto (2010:112), jika subjek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 % atau 20-30% atau lebih. Berdasarkan hasil prasurvey di dusun jogja yang dilakukan pada tanggal 23 maret 2021 jumlah populasi yang ada di dusun jogja kelompok juli tani keseluruhan anggota berjumlah 105 orang, sehingga populasi yang di ambil sebesar 30 % dengan hasil sampel sebanyak 31 orang.

3.3. Metode Pengumpulan Data :

3.3.1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrument yang digunakan untuk menggali informasi secara lisan. perihal ini wajib dicoba secara mendalam supaya kita menemukan informasi yang valid serta terperinci.

3.3.2.Kuisisioner

Kuisisioner ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengancara memberi seperangkat persoalan atau pernyataan tertulis kepadaresponden untuk dijawab(Sugiyono, 2012). Dalam riset ini kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner tertutup yang jawabannya sudah ada serta responden memberikan jawaban alternatif pada jawaban yang telah tersedia. Lewat penyebaran angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, hingga ditetapkan skor pada setiap pertanyaan. Untuk mendapatkan data pada kuisisioner, peneliti mendatangi responden satu persatu dan melakukan tanya jawab sesuai dengan yang tertera dalam kuisisioner. Tehnik pengukuran skor yang dicoba dalam penelitian ini memakai Skala Likert untuk memperhitungkan jawaban kuisisioner(Sugiyono, 2010).

3.3.3.Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tata cara pengumpulan data dengan mengumpulkan seluruh informasi mengenai objek penelitian.

3.4. Metode Analisis Data :

Untuk mengetahui analisis data yang digunakan pada rumusan masalah (1) menggunakan analisis deskriptif, yakni menjelaskan serta menggambarkan bagaimana peranan kelompok tani dengan metode skala likert. Tingkat peranan

kelompok tani bisa diukur dengan menggunakan Skala Likert, yakni menjabarkan kelima indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuisisioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden (James dan Dean, 1992). Skala likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (sugioyono, 1999)

Tingkat peranan kelompok tani ialah tingkat kemampuan petani yang tergabung dalam kelompok tani yang dihitung dengan memberikan skor pada bobot Masing – masing indikator yang telah ditetapkan kemampuannya (Dirjen Pertanian Tanaman Pangan, 1992), yaitu : (a). Wahana belajar, (b). Wahana kerjasama, (c). unit produksi.

Pengukuran dilakukan dengan lima skala, kemudian diberi skor. Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti :

Sangat tidak setuju	:1
Tidak setuju	:2
Kurang setuju	:3
Setuju	:4
Sangat setuju	:5

Untuk menyelesaikan pernyataan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu di antara pilihan yang tersedia. Mencari total skor dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TS = T . Pn$$

Dimana :

T = Total jumlah responden yang memilih jawaban
Pn = Pilihan angka skor likert
Rumus index % = $\frac{TS}{Y} \times 100\%$

Dimana :

TS = Total Skor
Y = Skor tertinggi likert X Jumlah Responden

Untuk mengetahui analisis data yang digunakan pada rumusan masalah (2)

yaitu dengan pengambilan data primer yakni data luas lahan (Ha) dibagi dengan data produksi (ton).

Untuk mengetahui analisis data yang digunakan pada rumusan masalah (3) menggunakan analisis statistik non parametrik, yakni untuk mengetahui hubungan antara peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani. Untuk melihat hubungan antar perubah yang jenis data nya kategori nominal digunakan analisis Khi Kuadrat / X² (Chi-Square) dan untuk mengetahui keratan hubungan antar perubah digunakan koefisien kontingensi (Siegel, 1994)

Rumus Chi-Square:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

keterangan :

X²: Chi-Square

∑ : Sikma

f_o : Frekuensi hasil observasi peran kelompok tani degan produktivitas usahatani padi sawah

f_e : Frekuensi yang diharapkan antara peran kelompok tani degan produktivitas usahatani padi sawah

H₀ : Tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti

H₁ : Ada hubungan antara variabel yang diteliti

Nilai chi-square hitung yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai tabel chi-square, dengan probabilitas 95% (0,05). Dan DF 2. Adapun kriteria pengambilan keputusan terhadap kedua nilai tersebut adalah sebagai berikut :

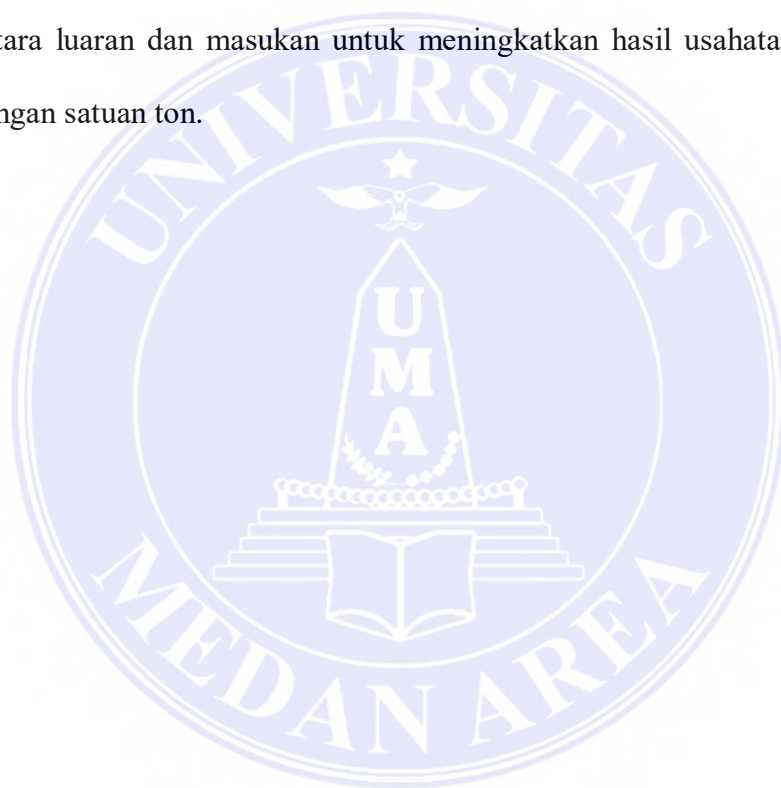
Jika nilai Chi-Square hitung < chi-square tabel maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Jika nilai Chi-Square hitung > Chi-Square tabel H₀ ditolak dan H₁ diterima

3.5. Definisi Operasional Variabel

1. Kelompok juli tani adalah perkumpulan petani di Dusun Jogya- Juli Desa Sidodadi Ramunia dengan susunan pengurus
2. Karakteristik petani di Juli Tani adalah ciri yang khas dari seorang petani yang terdiri dari umur,tingkat pendidikan petani, pengalaman bertani, jumlah tanggungan keluarga
3. Umur di Juli Tani adalah usia pada petani padi sawah dalam waktu yang terlewatkan sejak kelahiran dengan satuan tahun
4. Tingkat pendidikan petani di juli tani adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan oleh petani
5. Pengalaman bertani di Juli Tani adalah lamanya petani dalam melakukan kegiatan usahatani padi sawah dengan satuan tahun
6. Jumlah tanggungan keluarga di Juli Tani adalah jumlah anggota keluarga yang masih di tanggung oleh petani padi sawah tersebut, baik itu saudara kandung maupun bukan saudara kandung yang tinggal daalam satu rumah tapi belumbekerja dengan satuan orang
7. Peranan Kelompok Tani Padi Sawah Di Juli Tani adalah sebagai sarana kelas belajar, kerjasama dan sebagai unit produksi.
8. Wahana Belajar Di Juli Tani adalah sebuah wadah bagi petani memperoleh ilmu dan bertukar fikiran untuk meningkatkan produktivitas usaha tani padi sawah

9. Wahana Kerjasama Di Juli Tani adalah suatu usaha para petani untuk menyelesaikan sebuah masalah secara bersama agar dapat meningkatkan hasil produktivitas usahatani padi sawah
10. Unit Produksi Di Juli Tani adalah suatu usaha yang mengarahkan anggota kelompok tani untuk memiliki kemampuan meningkatkan kesinambungan produktivitas usaha tani padi sawah
11. Produktivitas adalah istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan antara luaran dan masukan untuk meningkatkan hasil usahatani padi sawah dengan satuan ton.



IV. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deli Serdang merupakan salah satu dari 33 (tiga puluh tiga) Kabupaten/Kota yang ada saat ini di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan letak geografisnya Kabupaten Deli Serdang berada pada Kawasan Pantai Timur Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Secara geografis Kabupaten Deli Serdang terletak diantara koordinat $2^{\circ} 57''$ sampai dengan $3^{\circ} 16''$ Lintang Utara, dan $98^{\circ} 33''$ sampai dengan $99^{\circ} 27''$ Bujur Timur. Secara administratif Kabupaten Deli Serdang terdiri dari 22 (Dua Puluh Dua) Kecamatan, 14 Kelurahan dan 380 Desa, dengan luas wilayah 249.772 Ha (2.497,72 Km²). Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Hamparan Perak yaitu seluas 23.015 Ha atau sebesar 9,21% dari luas total Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan kecamatan yang memiliki luas paling kecil adalah Kecamatan Deli Tua yaitu hanya seluas 936 Ha atau sebesar 0,37% dari luas Kabupaten Deli Serdang.

Desa Sidodadi Ramunia merupakan salah satu dari 11 sebelas desa yang berada di Kecamatan Beringin yang mempunyai luas wilayah 779 Ha yang terdiri dari :

- Luas pemukiman : 265,62 Ha
- Luas perkuburan : 1,5 Ha
- Luas perkantoran : 1200 meter
- Luas prasarana umum : 22,88 Ha

Ditinjau dari wilayah Desa Sidodadi Ramunia, maka wilayah daratan memiliki luas 265,62 Ha yang penggunaannya dihuni untuk pemukiman

penduduk perumahan serta sarana perkantoran. Desa Sidodadi Ramunia yang berada di Kecamatan Beringin mempunyai ketinggian tanah diatas permukaan laut berkisar 0-20 meter. Jarak antara Desa Sidodadi Ramunia dengan Kecamatan Beringin lebih kurang 30 meter.

Wilayah Desa Sidodadi Ramunia terletak dengan batas-batas wilayah yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Karang Anyar,
- Sebelah Timur berbatasan dengan Sei ular,
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Emplasmen Kwala Namu,
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pasar V kebun Kelapa.

Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin terdiri dari 17 tujuh belas dusun yaitu: Dusun Suka Damai, Dusun Blora, Dusun Perwira, Dusun Kediri, Dusun Cilcap, Dusun kauman, Dusun Jogja, Dusun Juli, Dusun Bali, Dusun B.Negoro-A, Dusun B.Negoro-B, Dusun Tani-A, Dusun Tani-A, Dusun Madiun-B, Dusun Pw.Asri-A, dan Dusun Pw.Asri-B.

Keadaan iklim di desa sidodadi ramunia kecamatan beringin kabupaten deli serdang memiliki curah hujan 0,5 m/detik dengan suhu rata-rata 32°C sampai 37°C. topografi wilayahnya menunjukkan desa sidodadi ramunia termasuk dataran rendah dengan berada pada ketinggian lebih dari 0,25 m diatas permukaan laut (DPL).

4. 2. Gambaran Umum Kelompok Tani Juli Tani

Kelompok Tani Juli Tani berdiri sejak tahun 1982, yang awalnya hanya sebuah perkumpulan dari beberapa orang tokoh masyarakat

diantaranya adalah : Bapak Alm. Marsudi, Bapak Alm. Wardi, Bapak jumingin, Bapak toimin, Bapak daliyo.

Mereka merupakan penggagas berdirinya perkumpulan petani didusun yogya- juli tani desa sidodadi ramunia yang pada akhirnya di kukuhkan menjadi kelompok tani yang bernama juli tani dengan susunan pengurus

- Ketua : Bapak Mursadi
- Sekertaris : Bapak Jumingin
- Bendahara : Bapak Daliyo

Dengan anggotanya pada saat itu adalah seluruh masyarakat dusun yogya dan dusun juli dengan jumlah anggota sebanyak 30 orang dengan luas areal pada saat itu seluas 55 Ha.

Pada tahun 1986-1988, adanya program SLPTH (Sekolah Lapang Pengamatan Hama Dan Penyakit Pada Tanaman) dari pemerintah, kelompok juli tani juga ikut serta dalam program tersebut, di program inilah petani mendapat pembelajaran tentang pengamatan hama dan penyakit tanaman dari petugas lapangan yang difasilitasi oleh pemerintah kabupaten deli serdang. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok juli tani selain tanaman pangan seperti padi, ada juga yang menanam cabai merah lokal melihat kondisi perairan di areal kelompok juli tani belum stabil dan tadah hujan. Selain cabai juga ada tanaman lain seperti sayuran dan kacang kedelai setelah musim panen padi selesai. Dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pada tahun 1989 kepengurusan kelompok juli tani beralih kepada pengurus baru, hal ini dikarenakan kesibukan yang dialami oleh bapak mursadi yang pada saat itu juga masih aktif menjabat sebagai kepala dsn juli, mengingat hal

tersebut maka dilakukan rapat kelompok dengan agenda penggantian pengurus, dan yang terpilih pada saat itu sebagai berikut :

- Ketua : Bapak Toegiran
- Sekertaris : Bapak Dalijo
- Bendahara : Bapak Jumingin

Pada tahun 1999 melihat perlu adanya suatu lembaga keuangan maka dilakukan rapat anggota untuk membentuk koperasi dengan nama koperasi pertanian mekar, dan yang terpilih sebagai pengurus sebagai berikut :

- Ketua : bapak wardi
- Sekeraris : bapak dalijo
- Bendahara : bapak jumingin

Dengan jumlah anggota koperasi pada saat itu sebanyak 30 orang. Dengan badan hukum nomor 78/BH/KDK/2.1/V/1999, tanggal 10 mei 1999. Kegiatan dikelompok juli tani semakin berkembang pesat dengan adanya program dari pemerintah kabupaten khususnya dari dinas pertanian. Kelompok juli tani tetap berkomitmen bergerak dibidang pertanian tanaman pangan hortikultura dengan misinya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat petani di dusun yogya dan dusun juli.

Pada tahun 1999 terjadi perubahan kepengurusan pada posisi sekertaris yang ada saat itu dijabat oleh bapak dalijo, diganti posisinya oleh Bapak yareli, hal ini merasa perlu dilakukan mengingat bapak dalijo juga menjabat sebagai sekertaris pada struktur organisasi koperasi pertanian. Maka hasil musyawarah adalah sebagai berikut :

- Ketua : Bapak yareli
- Sekertaris : Bapak herianto
- Bendahara : bapak selamat riadi

Kemudian kelompok juli tani juga memiliki fasilitas sebagai berikut :

- Rumah kompos

Juli Tani memiliki bangunan yang berfungsi untuk memproses pengomposan sisa hasil tanaman/ erami/ limbah kotoran ternak menjadi pupuk organik/ kompos dan dilengkapi dengan alat pengolahan pupuk organik, kendaraan roda 3 dan dekomposer yang biasa mereka sebut sebagai rumah kompos. Berikut dokumentasi Rumah kompos



Gambar 2. Dokumentasi Rumah kompos

- Mini laboratorium

Kelompok Juli Tani memiliki Mini laboratorium yang digunakan untuk pembuatan produk MA11, MA11 adalah microba Alfafa-11 merupakan salah satu aktivator yang mampu merombak bahan organik dengan sangat cepat, produk tersebut hampir sama dengan produk yang dijual di pasaran yaitu EM4 namun MA11 memiliki keunggulan lebih cepat memproses produk yang akan diolah, merombak rantai organik dengan cepat pada materi bahan untuk pakan ternak, pupuk bahan pangan dan juga pembuat bioetanol sebagai energi terbarukan ramah lingkungan bebas emisi, meningkatkan produksi pertanian dan ternak secara

signifikan baik secara kalitas dan kantitas dalam waktu cepat, kemudian mengembalikan kesehatan dan kegemburan tanah dalam waktu cepat sehingga meningkatkan laju infiltrasi untuk usaha konservasi tanah,air dan udara. MA11 bisa digunakan dalam pembuatan pakan fermentasi, UMB, sperbokasi, biofarm yang pengolahannya memerlukan fermentasi terlebih dahulu. Berikut dokumentasi peresmian Mini Laboratorium



Gambar 3. Dokumentasi peresmian Mini Laboratorium

➤ Tempat pembibitan

Juli Tani memiliki tempat pembibitan sendiri, dimana tempat pembibitan tersebut merupakan suatu tempat yang digunakan untuk melakukan penyemaian benih/ kecambah dan menyapih bibit yang bersifat sementara sampai menjadi bibit siap tanam dilahan.

➤ Sub Terminal Agribisnis

Menurut Badan Agribisnis Departemen Pertanian (2000) salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan pada hasil pertanian adalah dengan membangun sarana pemasaran berupa Sub Terminal Agribisnis. STA adalah infrastruktur pemasaran untuk transaksi jual beli hasil-hasil pertanian.

Sub Terminal Agribisnis kelompok Juli Tani merupakan wadah untuk mengumpulkan, menyortir, menimbang dan menjual hasil produksi yang dihasilkan oleh petani. STA Juli Tani sdah mampu memutus rantai

pasok pedagang pengumpul yang panjang. Oleh karena itu kelebihan dan kekurangan STA ini, pemanfaatan STA kelompok Tani Juli Tani belum dilakukan secara maksimal. Berikut dokumentasi Sub Terminal Agribisnis



Gambar 4. Dokumentasi Sub Terminal Agribisnis

➤ Learning center

Pembangunan learning centre ini merupakan salah satu upaya Bank Indonesia untuk melakukan pendampingan, mulai dari sisi hulu hingga hilir. Dan yang menarik lagi, bagaimana learning center ini tidak hanya menjadi tempat untuk peningkatan capacity building, tetapi sudah menjadi sumber ekonomi dan sudah bisa memunculkan usaha berjualan yang dilakukan masyarakat sekitar lokasi. Berikut dokumentasi peresmian Learning Center.



Gambar 5. Dokumentasi peresmian Learning Center

4. 3. Karakteristik Responden Kelompok Juli Tani

A. Karakteristik Petani Padi Sawah Di Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia berdasarkan umur

Feaster (1996) mengemukakan bahwa ada suatu kecenderungan perbedaan tingkat umur akan menyebabkan terjadinya perbedaan dalam menentukan sikap terhadap suatu perubahan. Umur sangat berpengaruh terhadap kegiatan usahatani, terutama dalam kemampuan fisik dan pola pikir.

Petani yang berumur produktif pada umumnya mempunyai kemampuan fisik dan kemampuan bekerja yang lebih besar sehingga lebih mudah dalam menerima inovasi baru. Sedangkan petani yang tidak produktif dalam hal ini petani yang berumur tua, mempunyai kemampuan fisik yang sudah berkurang dan lebih hati-hati dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan usahatannya.

Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Umur Petani

Interval umur (tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
28- 48	15	48,4%
49 - 69	10	32,3%
70 - 90	6	19,4%
Total	31	100%

Sumber :Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa petani yang berumur produktif atau petani yang mempunyai kemampuan yang lebih besar dengan persentase 48,4 % dengan hal ini akan mempunyai kemampuan bekerja lebih sehingga akan mudah dalam menerima inovasi baru.

B. Karakteristik Petani Padi Sawah Di Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia berdasarkan tingkat pendidikan petani

Tingkat pendidikan sangat menentukan terhadap penerimaan inovasi baru. Tingkat pendidikan yang dimaksud adalah tingkat pendidikan formal yang pernah

diikuti oleh petani responden. Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh petani responden sangat berpengaruh terhadap pola pikir dan pengambilan keputusan dalam menerima inovasi baru.

Pendidikan formal petani adalah jenjang pendidikan yang ditempuh oleh petani, dihitung dari sistem pendidikan sekolah yang telah berhasil ditamatkan oleh petani. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi kebijakan dalam mengambil suatu keputusan pada kegiatan usahatani. Semakin pesatnya perkembangan teknologi ini membutuhkan seseorang dengan tingkat pendidikan semakin tinggi agar dapat mengikuti perkembangan teknologi tersebut dengan baik, sehingga akan berdampak positif pada produktivitas usahatani, pendapatan dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan.

Tabel 6. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan Petani

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase
SD	7	22,5%
SMP	1	3,2%
SMA	22	71%
S1	1	3,2%
Total	31	100%

Sumber :Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan petani secara umum tinggi karena 71 % rata-rata petani lulusan SMA. Benar bahwa pendidikan yang rendah akan menyulitkan petani melakukan penerimaan pesan dengan baik. Demikian pula kemungkinan mereka untuk mengadopsi inovasi baru dalam hal usahatani. Oleh karena itu tingkat pendidikan non formal perlu untuk di tingkatkan agar kemampuan serta pengetahuan dapat berkembang secara dinamis untuk menyelesaikan sendiri permasalahan yang dihadapi dengan baik.

Sejalan dengan pendapat Kesuma (2006) menyatakan bahwa tingkat pendidikan formal petani yang cukup memadai, juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan petani dalam menjalankan kegiatan usahatani, karena hal ini akan menunjukkan tingkat pengetahuan, wawasan serta keterampilan petani yang akan membantu petani dalam menganalisa dan menerapkan apa yang akan diusahakan oleh petani dalam usahatani.

C.Karakteristik Petani Padi Sawah Di Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia berdasarkan luas lahan.

Luas lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luas lahan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien (Moehar Daniel, 2004:56).

Tabel 7. Karakteristik Responden Menurut luas lahan.

Interval luas lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
0,16 – 0,56	26	84 %
0,6 - 1	3	10 %
1.04 -1, 44	2	6 %
Total	31	100%

Sumber :Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa secara umum petani sampel Juli tani desa Sidodadi Ramunia kecamatan beringin kabupaten Deli Serdang memiliki luas lahan 0,16 sampai 0,56 Ha dengan persentase 84 % termasuk pada kategori luas lahan sempit. Menurut sajogyo (1977), usahatani pada lahan sempit kurang efisien sehingga secara umum lebih disukai usahatani dengan skala luas. Namun dari beberapa kajian menyimpulkan bahwa usahatani skala kecil pada dasarnya tidak lebih buruk dibandingkan usahatani skala luas, paling tidak memiliki efisiensi produksi yang hampir sama.

D. Karakteristik Petani Padi Sawah Di Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia berdasarkan Pengalaman Bertani

Pengalaman bertani dapat menunjukkan keberhasilan petani dalam mengelola usahatannya. Sebab dapat menjadi pedoman pada masa yang akan datang. Petani yang masih berusia muda umumnya belum terlalu berpengalaman, sehingga untuk mengimbangi kekurangannya dia harus dinamis. Sebaliknya petani yang sudah berusia tua telah memiliki banyak berpengalaman dalam berusahatani sehingga sangat berhati-hati dalam bertindak.

Tabel 8. Karakteristik Responden Menurut Pengalaman Bertani Padi Sawah

Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
8 - 25	24	77,42%
26 - 43	2	6%
44 -61	5	16,13%
Total	31	100%

Sumber :Data Diolah 2022

Berrdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa pengalaman bertani petani padi sawah di kelompok tani Juli tani sudah menjalankan usaha tani nya selama 8 sampai 25 tahun dengan persentase 77,42 %.

Menurut penelitian yang dilakukan Kesuma (2006) menyatakan bahwa pengalaman bertani merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan petani, karena dari lama bertani dapat diketahui sejauh mana petani itu mengerti tentang wawasan bertani dalam usahatannya.

Kemudian dapat juga dilihat dari tingkat penguasaan petani terhadap teknik-teknik bertani serta pola pikirnya agar dapat dikatakan bahwa petani mampu dalam mengatasi masalah atau kendala yang dihadapi dalam usahatannya.

E. Karakteristik Petani Padi Sawah Di Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia berdasarkan tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi petani untuk melakukan kreatifitas dan sejumlah inovasi baru dalam hal menambah ataupun meningkatkan produksi dan pendapatan petani. Anggota keluarga selain sebagai tanggungan keluarga juga berfungsi sebagai tenaga kerja yang potensial dalam kegiatan usahatani.

Tabel 9. Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Jiwa)	Persentase
< 2	12	38,70 %
2 - 3	18	58,06 %
> 3	1	3,20 %
Total	31	100%

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan keluarga paling tinggi yaitu 2 - 3 orang sebanyak 18 sampel dengan persentase 58,06 % . Menurut penelitian Kesuma (2006) banyaknya jumlah tanggungan keluarga, akan mendorong petani untuk melakukan banyak kegiatan atau aktifitas terutama dalam upaya mencari dan menambah pendapatan keluarga.

F. Karakteristik Petani Padi Sawah Di Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia berdasarkan pendapatan.

Menurut penelitian Fhadoli (1991) bahwa usahatani dalam operasinya bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan serta dana untuk kegiatan diluar usahatani. Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang diinginkan maka petani seharusnya mempertimbangkan harga jual dari produksinya.

Pendapatan usahatani diperoleh dalam satu kali musim tanam merupakan selisih dari penerimaan yang di terima dengan total biaya yang digunakan untuk proses produksi usahatani padi dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel .10 Karakteristik Responden Menurut pendapatan

Kategori	interval pendapatan (Rp)	Jumlah (Jiwa)	Persentase
Rendah	8.000.000 – 27.562.000	11	35 %
Sedang	27.600.000 – 46.458.000	18	58 %
Tinggi	46.500.000 – 65.358.000	2	7 %
Total		31	100%

Sumber :Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa pendapatan petani padi sawah kelompok tani Juli Tani dalam satu kali musim tanam dengan kategori rendah 8.000.000-27.562.000 sebanyak 11 orang dengan persentase 35 % dan secara umum pendapatan dengan kategori sedang 27.600.000-46.458.000 sebanyak 18 orang dengan persentase 58 %.

Tabel 11 Rata – Rata Karakteristik Responden

Karakteristik Resonden	Jumlah Rata-Rata	Persentase (%)
Umur	28 – 48 Tahun	48,4 %
Tingkat Pendidikan	SMA	71 %
Luas Lahan	0,16 – 0,56 Ha	84 %
Pengalaman Bertani	8 – 25 Tahun	77,42 %
Tanggungjawab Keluarga	2 – 3 Jiwa	58,06 %
Pendapatan	27.600.000- 46.458.000	58 %

Sumber :Data Diolah 2022

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan didapatkan bahwa responden yang berusia lebih muda kisaran antara 28-48 tahun akan lebih produktif dalam hal belajar ataupun dalam mengelola hasil usahatani padi sawah. Sesuai dengan pendapat lestari 1997 (dalam Hendrayani,2010) mengemukakan bahwa tingkat usia seseorang akan mempengaruhi tingkat produktivitas kerja. Apabila usia seseorang sudah mencapai usia lanjut, maka tenaga untuk bekerja dan untuk mengelola usaha lainnya akan berkurang.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan kelompok tani “Juli Tani” di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Berperan dengan melaksanakan pertemuan dan pembelajaran secara kondusif dan tertib.
2. Produktivitas Usahatani padi sawah di kelompok Juli Tani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang tergolong sedang dengan hasil 5.700-10.075 kg/Ha.
3. Peranan kelompok tani dengan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang memiliki hubungan yang nyata.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Diharapkan adanya kelas belajar agar produktivitas usahatani padi sawah dapat ditingkatkan.
2. Diharapkan agar kelompok tani Juli Tani dapat melaksanakan kerjasama menyediakan sarana dan jasa pertanian untuk petani agar meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK 2003. Teknik Bercocok Tanam Padi. Kanisius. Yogyakarta
- Adiwilaga Anwar, 2007. Ilmu Usahatani. Alumni : Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta
- Ashari. 2010. Peranan Perbankan Nasional Dalam Pembiayaan Sektor Pertanian Di Indonesia.
- Bayu putra pratama 2016 peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani swadaya kelapa saawit di desa bukit ingkar riau.
- BLPP. 1990. Dinamika Kelompok Tani. Pt. Bumi Aksara : Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2016. Deli Serdang Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Deli Serdang Dalam Angka.
- Dirjen Pertanian Tanaman Pangan, Kalimantan Timur. 1992. Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani. Kalimantan Timur
- Fajrin Rizky, 2012. Kelembagaan Yang Dikembangkan Dalam Rangka Mewujudkan Swadaya Petani. Universitas Brawijaya : Malang
- Fhadoli (1991). Ilmu Usahatani penebar swadaya : jakarta
- Hasibuan 2013. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Kelompok Tani dalam pengembangan usahatani padi sawah. Universitas Sumatera utara. Medan
- Hasibuan Ary Munandar Dalam Mosher 2016. Peran Penyuluhan Pertanian Terhadap Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Padi Sawah. Universitas Sumatera Utara : Medan
- Hotmaida Ulima, 2011. Peran Kelompok Tani dalam meningkatkan stats sosial ekonomi petani padi sawah. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Hotmaida Ulima, 2011. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Statistik Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah, Universitas Sumatera Utara : Medan
- Iskandar Otto 2002. Etos Kerja Motivasi Dan Sikap Inovatif Terhadap Produktivitas Petani. UNJ : Jakarta
- J Dean and Black A James (1992). Metode dan Masalah Penelitian Sosial. PT. ERESKO

- Kadarsan 1993 keuangan pertanian dan pembiayaan perusahaan agribisnis. PT. Gramedia pustaka utama Jakarta
- Kartasapoetra,1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara.Jakarta.
- Kartasapoetra 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara : Jakarta
- Kasmir,2009. Kewirausahaan. Ed 1-4. Rajawali. Jakarta.
- Kesuma (2006). Damak manajemen laba terhadap relevan informasi
- Menteri Pertanian Republik Indonesia, 2007. Peraturan Menteri Pertanian No :273/Kpts/Ot.160/2007. Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. Lampiran 1. Pedoman Penumbuhan Dan Pengembangan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani. Departemen Pertanian
- Menteri Pertanian Republik Indonesia 2013. Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.
- Moehar daniel,2004. Pengantar ekonomi pertanian. PT.Bumi Aksara :jakarta
- Mubyarto, 2006. Pengantar Ekonomi pertanian.Jakarta. LP3ES
- Mubyarto,2000. Pengantar Ekonomi Pertanian.
- Nainggolan 2004. Teknologi melipat gandakan padi nasional. Gramedia pusaka utama Jakarta
- Nainjolan, Kaman,2005. Pertanian Indonesia kini dan esok.Pustaka Sinar Harapan,Jakarta.
- Pusat penyuluh pertanian 2012 badan penyuluh dan pengembangan SDM pertanian kementerian pertanian.
- Putu Arimbawa, 2004 peran kelompok untuk meningkatkan kemampuan anggota dalam penerapan inovasi teknologi
- Sajogyo 1997. Garis kemiskinan dan kebutuhan minimum pangan. LPSBIPB, Bogor
- Siegel S, 1994. Statistk Non Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Gramedia : Jakarta
- Soekanto,2002. Sosiologi suatu pengantar. Rajawali press.
- Soekartiwi,2002. Ilmu usahatani dan untuk perkembangan petani kecil. Jakarta UI Press.

- Soehardiyono,L. 1992. Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian.Jakarta. Erlangga
- Sugiyono 2009 Metode Penelitian Administrasi Alfabeta : Bandung
- Sugiyono 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Rnd Cva Alfabeta Bandung
- Sugeng Hr, 1989. Bercocok Tanam Padi. Rineka Ilmu : Yogyakarta
- Suto L ,2004. Teknologi Benih Penerbit Rajawali : Jakarta
- Suwahyono, Untung. 2011. Petunjuk Praktis Penggunaan Pupuk Organik Secara Efektif Dan Efisien. Jakarta :Penebar Swadaya.
- Trimo 2006. Evaluasi Penyuluhan Pertanian Permasalahan Dan Upaya Pemecahan Di Kecamatan Boyolali. Jawa Tengah
- Umri khairul (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi sawah di kecamatan teunom kabupaten aceh jaya.skrippsi.
- Usman Dalam Soejono, 2013. Peran Kepemimpinan Keala Desa Dalam Pelayanan Masyarakat Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Universitas Negeri Gorontalo : Gorontalo
- Wahyuni 2007. Integritas Kelembagaan Petani Gapoktan Dan P3A. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian Bogor

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

PERANAN KELOMPOK TANI “JULI TANI” TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH

(STUDI KASUS : DESA SIDODADI RAMUNIA, KECAMATAN
BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG)

Bapak/ Ibu/ Saudara/I yang terhormat, Saya mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area melaksanakan penelitian mengenai Peranan Kelompok Tani “juli tani” Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang). Saya mohon ketersediaan Bapak / Ibu / Saudara / i sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Saya ucapkan terimakasih atas bantuan dan perhatiannya

Petunjuk Pengisian

1. Lingkari pada jawaban yang bapak/ibu pilih dan di anggap benar sesuai dengan kenyataan sebenarnya.
2. Isilah titik-titik apabila jawabannya belum tercantum.

A. IDENTITAS PETANI RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Wanita
4. Pendidikan :
5. Agama :

6. Pekerjaan Utama :
7. Pekerjaan Sampingan :
8. Pengalaman Berusahatani : Tahun
9. Jumlah Tanggungan Keluarga : orang
- Usia : thn
 - Pendidikan :
10. Hasil Produksi : Ton/Ha

Peranan Kelompok Tani Dan Produktivitas Usahatani

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. KELOMPOK TANI SEBAGAI WAHANA BELAJAR

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Kelompok tani mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan belajar.					
2	Kelompok tani merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar.					
3	Kelompok tani menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota.					
4	Kelompok tani melaksanakan pertemuan dan pembelajaran secara kondusif dan tertib.					
5	Kelompok tani menjalin kerja sama dengan sumber-sumber informasi dalam proses belajar mengajar, baik yang berasal dari sesama anggota, instansi Pembina maupun pihak terkait.					
6	Kelompok tani menciptakan lingkungan belajar dan kondusif.					
7	Kelompok tani aktif dalam proses belajar-mengajar, termasuk mendatangkan dan berkonsultasi kepada kelembagaan penyuluhan pertanian, dan sumber-sumber informasi lainnya.					

8	Kelompok tani mengemukakan dan memahami keinginan, pendapatan masalah anggota.					
9	Kelompok tani merumuskan kesepakatan bersama, dalam memecahkan masalah dan melakukan berbagai kegiatan.					
10	Kelompok tani merencanakan dan melaksanakan pertemuan berkala, baik internal maupun dengan instansi terkait.					

2. KELOMPOK TANI SEBAGAI WAHANA KERJASAMA

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Kelompok tani menciptakan suasana saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama.					
2	Kelompok tani menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota untuk mencapai tujuan bersama.					
3	Kelompok tani mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja diantara anggota sesuai dengan kesepakatan bersama.					
4	Kelompok tani mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab diantara anggota.					
5	Kelompok tani merencanakan dan melaksanakan musyawarah agar tercapai kesepakatan yang bermanfaat bagi anggota.					
6	Kelompok tani melaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa pertanian.					
7	Kelompok tani melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan.					
8	Kelompok tani mentaati dan melaksanakan kesepakatan, baik yang dihasilkan secara internal maupun dengan pihak lain.					

9	Kelompok tani menjalin kerjasama dan kemitraan usaha dengan pihak penyedia sarana produksi, pengolahan, pemasaran hasil.					
10	Kelompok tani melakukan pemupukan modal untuk keperluan pengembangan usaha anggota.					

3. KELOMPOK TANI SEBAGAI UNIT PRODUKSI

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Kelompok tani mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi, dan sumberdaya alam lainnya.					
2	Kelompok tani menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama atas dasar pertimbangan efisien.					
3	Kelompok tani memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat) usahatani oleh anggota sesuai dengan rencana kegiatan.					
4	Kelompok tani menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan usahatani.					
5	Kelompok tani mentaati dan melaksanakan kesepakatan, baik yang dihasilkan secara internal maupun dengan pihak lain.					
6	Kelompok tani mengevaluasi kegiatan dan rencana kebutuhan bersama, sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan yang akan datang.					
7	Kelompok tani meningkatkan kesinambungan produktivitas dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.					
8	Kelompok tani mengelola administrasi					

	secara baik dan benar.					
9	Kelompok tani membimbing petani dalam peninjauan di lapangan					
10	Kelompok tani aktif dalam kegiatan anggota kelompok tani					

PRODUKTIVITAS PADI SAWAH

1. Varietas apa yang anda gunakan ?
Jawaban :
2. Berapa luas lahan sawah yang anda kelola ?
Jawaban :
3. Bagaimana status garapan anda ?
 - a. Milik sendiri
 - b. Sewa, berapa harga sewa tiap satu musim tanam ?

INPUT USAHATANI PADI SAWAH

4. Tenaga kerja ?
 - A. Pengolahan tanah :
 - 1). Berapa orang jumlah tenaga kerja yang anda butuhkan untuk pengolahan tanah?.....orang
 - 2). Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk tenaga kerja pengolahan tanah?.... hari
 - 3). Berapa upah/gaji yang anda keluarkan untuk tenaga kerja pengolahan tanah per orang?Rp.....
 - B. penanaman
 - 1). Berapa orang jumlah tenaga kerja yang anda butuhkan untuk penanaman?.... orang
 - 2). Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk tenaga kerja penanaman?.... hari
 - 3). Berapa upah/gaji yang anda keluarkan untuk tenaga kerja penanaman/orang?Rp....
 - C. pemupukan
 - 1). Berapa orang tenaga kerja yang anda butuhkan untuk pemupukan?.... orang
 - 2). Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk tenaga kerja pemupukan?....hari

3). Berapa upah/gaji yang anda keluarkan untuk tenaga kerja pemupukan per orang?Rp.

D. penyiangan

1). Berapa orang jumlah tenaga kerja yang anda butuhkan untuk penyiangan?.....orang

2). Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk tenaga kerja penyiangan?..... hari

3). Berapa upah/gaji yang anda keluarkan untuk tenaga kerja penyiangan per orang?Rp.

E. panen

1). Berapa orang jumlah tenaga kerja yang anda butuhkan untuk kegiatan panen?.... orang

2). Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk kegiatan panen?... hari

3). Berapa upah/gaji yang anda keluarkan untuk tenaga kerja kegiatan panen per orang ? Rp. ...

F.pasca panen

- pengeringan

1). Berapa orang jumlah tenaga kerja yang anda butuhkan untuk kegiatan pengeringan?....orang

2).Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk tenaga kerja kegiatan pengeringan?.... hari

3). Berapa upah/gaji yang anda keluarkan untuk tenaga kerja kegiatan pengeringan per orang ? Rp. ...

5. penggunaan sarana produksi

A. Benih

1). Berapa jumlah takaran yang anda gunakan unuk benih tersebut per satuannya?.... Kg

2). Berapa harga benih per Kg?Rp.....

3). Berapa harga benih yang anda beli untuk digunakan selama satu kali masa tanam?Rp.....

B. Pupuk

- 1). Jenis pupuk apa yang anda gunakan?.....
- 2). Berapa banyak pupuk yang anda gunakan selama satu kali masa tanam?.... Kg
- 3). Berapa harga pupuk per Kilogramnya?Rp.....
- 4). Berapa harga pupuk yang anda beli untuk digunakan selama saatu kali masa tanam?Rp.....

C. Pestisida

- 1). Pestisida apa yang anda gunakan? A. Cair B. Padat
- 2). Jenis pestisida appa yang anda gunakan?.....
- 3). Berapa banyak pestisida yang anda pakai selama perawatan satu kali masa tanam?.....
- 4). Berapa harga pestisida per satuannya?Rp.....
- 5). Berapa harga pestisida yang anda beli untuk digunakan selama perawatan satu kali masa tanam?Rp.....

OUTPUT USAHATANI PADI SAWAH

6. Produksi

- 1). Berapa hasil panen anda selama satu kali masa panen?.... Kg
 - 2). Dalam bentuk apa anda menjual gabah? A. Kering B. Basah
7. berapa harga jual gabah per Kg? Rp.....

Lampiran 2. Tabulasi data Peranan Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia

Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar

Responden	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	Total
1. Yareli	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
2. Pungut	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
3. Dika Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4. Ngadirin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5. Joko Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6. Yasen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7. Mujianto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8. Parno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9. Sarjiman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10. Yanto	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
11. Iyem	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12. Sukarni	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
13. Jumikin	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45
14. Iswanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15. Selamat T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16. Ponikin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17. Sariono	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
18. Suherman	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45
19. Muliono	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47
20. Ponidi	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	45
21. Selamat S	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
22. Tugino	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23. Lasno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24. Warijo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25. Dedi Sutrisno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26. Sakinun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27. Tato	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
28. Nurmin	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
29. Parlan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30. Sayuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31. Nurmin	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	45

Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama

Responden	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	Total
1. Yareli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
2. Pungut	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	46
3. Dika Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4. Ngadirin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5. Joko Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6. Yasen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7. Mujianto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8. Parno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9. Sarjiman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10. Yanto	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
11. Iyem	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12. Sukarni	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	45
13. Jumikin	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
14. Iswanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15. Selamat T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16. Ponikin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17. Sariono	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
18. Suherman	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
19. Muliono	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
20. Ponidi	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
21. Selamat S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
22. Tugino	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23. Lasno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24. Warijo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25. Dedi Sutrisno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26. Sakinun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27. Tato	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
28. Nurmin	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
29. Parlan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30. Sayuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31. Nurmin	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	46

Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi

Responden	1.1	1.2	1.3	1.4	1.5	1.6	1.7	1.8	1.9	1.10	Total
1. Yareli	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2. Pungut	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	47
3. Dika Setiawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4. Ngadirin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5. Joko Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6. Yasen	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7. Mujianto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8. Parno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
9. Sarjiman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10. Yanto	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11. Iyem	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12. Sukarni	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
13. Jumikin	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
14. Iswanto	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15. Selamat T	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16. Ponikin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17. Sariono	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	46
18. Suherman	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
19. Muliono	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20. Ponidi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21. Selamat S	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
22. Tugino	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23. Lasno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24. Warijo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25. Dedi Sutrisno	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26. Sakinun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27. Tato	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28. Nurmin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29. Parlan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30. Sayuti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31. Nurmin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49

Total Skor Peranan Kelompok Tani

No	Wahana belajar	Wahana kerjasama	Unit produksi	TOTAL PERANAN KELOMPOK TANI
1	49	49	50	148
2	49	46	47	142
3	40	40	40	120
4	40	40	40	120
5	40	40	40	120
6	40	40	40	120
7	40	40	40	120
8	40	40	40	120
9	40	40	40	120
10	49	41	50	140
11	40	40	40	120
12	46	45	49	140
13	45	48	48	141
14	40	40	40	120
15	40	40	40	120
16	40	40	40	120
17	47	48	46	141
18	45	48	48	141
19	47	48	50	145
20	45	48	50	143
21	49	49	50	148
22	40	40	40	120
23	40	40	40	120
24	40	40	40	120
25	40	40	40	120
26	40	40	40	120
27	49	49	50	148
28	49	47	50	146
29	40	40	40	120
30	40	40	40	120
31	45	46	49	140
jumlah	1334	1332	1357	4023
Rata rata	43	43	44	130

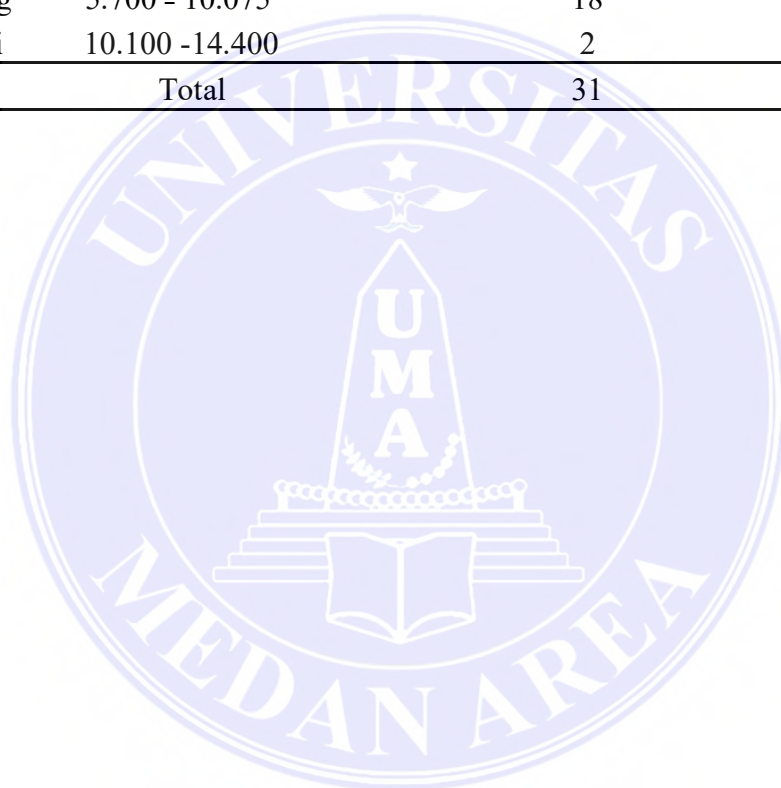
Kategori	Interval peran	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
Rendah	30 - 70	-	-
Sedang	80 - 120	18	58%
Tinggi	121-150	13	42%
Total		31	100%

Lampiran 3. Produktivitas Usahatani Padi Sawah

Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi (Ton)	Produktivitas
1. Yareli	0,2	1,6 Ton	5600
2. Pungut	0,2	1,5 Ton	5600
3. Dika Setiawan	0,32	4,6 Ton	14375
4. Ngadirin	1,4	9,6 Ton	6857
5. Joko Saputra	0,6	4,8 Ton	8000
6. Yasen	0,16	1,28 Ton	5400
7. Mujianto	0,2	1,6 Ton	5600
8. Parno	0,28	4,65 Ton	5700
9. Sarjiman	0,48	4,7 Ton	10800
10. Yanto	0,2	1,6 Ton	5600
11. Iyem	1	8 Ton	8000
12. Sukarni	0,6	5 Ton	8333
13. Jumikon	0,44	4,72 Ton	10727
14. Iswanto	0,28	4,6 Ton	5700
15. Selamat T	0,28	4,6 Ton	5700
16. Ponikin	0,28	4,6 Ton	5700
17. Sariono	0,2	1,6 Ton	5600
18. Suherman	0,44	4,75 Ton	10075
19. Muliono	0,2	1,6 Ton	5600
20. Ponidi	0,2	1,6 Ton	5600
21. Selamat S	0,2	1,6 Ton	5600
22. Tugino	0,4	4,8 Ton	10074
23. Lasno	0,4	4,75 Ton	10074
24. Warijo	0,48	4,8 Ton	10074
25. Dedi Sutrisno	0,36	4,6 Ton	12778
26. Sakinun	0,4	4,75 Ton	8875
27. Tato	0,2	1,6 Ton	5600
28. Nurmin	0,2	1,6 Ton	5600

29. Parlan	0,24	4,6 Ton	10074
30. Sayuti	0,24	4,6 Ton	10074
31. Nurmin	0,6	5,7 Ton	9500
Jumlah	11,68	118.800	
Rata – rata	0,37	3832	

Kategori	Interval Kg/Ha	Jumlah (Jiwa)	Persentase(%)
Rendah	1.280 – 5.655	11	35%
Sedang	5.700 - 10.075	18	58%
Tinggi	10.100 -14.400	2	7%
Total		31	100%



**Lampiran 4. Hubungan Peranan Kelompok Tani Dengan Produktivitas
Usahatani Padi Sawah
Case Processing Summary**

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peranan Kelompok * Produktivitas Usahatani	31	100,0 %	0	0,0%	31	100,0%

**PERANAN KELOMPOK * PRODUKTIVITAS USAHATANI
Crosstabulation**

Count

Peranan Kelompok		Produktivitas Usahatani			Total
		Rendah	Sedang	Tinggi	
Peranan Kelompok	Sedang	2	14	2	18
	TINGGI	9	4	0	13
Total		11	18	2	31

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	11,503 ^a	2	,003
Likelihood Ratio	12,665	2	,002
Linear-by-Linear Association	10,449	1	,001
N of Valid Cases	31		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,84.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Tanaman padi sawah



Wahana belajar dengan anggota kelompok tani Juli Tani



Wahana belajar dengan anggota kelompok tani



Wahana kerjasama dengan Bank Indonesia



Unit Produksi padi sawah



Wawancara ketua kelompok tani



Wawancara anggota kelompok tani



Wawancara anggota kelompok tani



Dokumentasi Rumah Kompos Juli Tani



Peresmian Mini Laboratorium Juli Tani Dengan Bank Indonesia

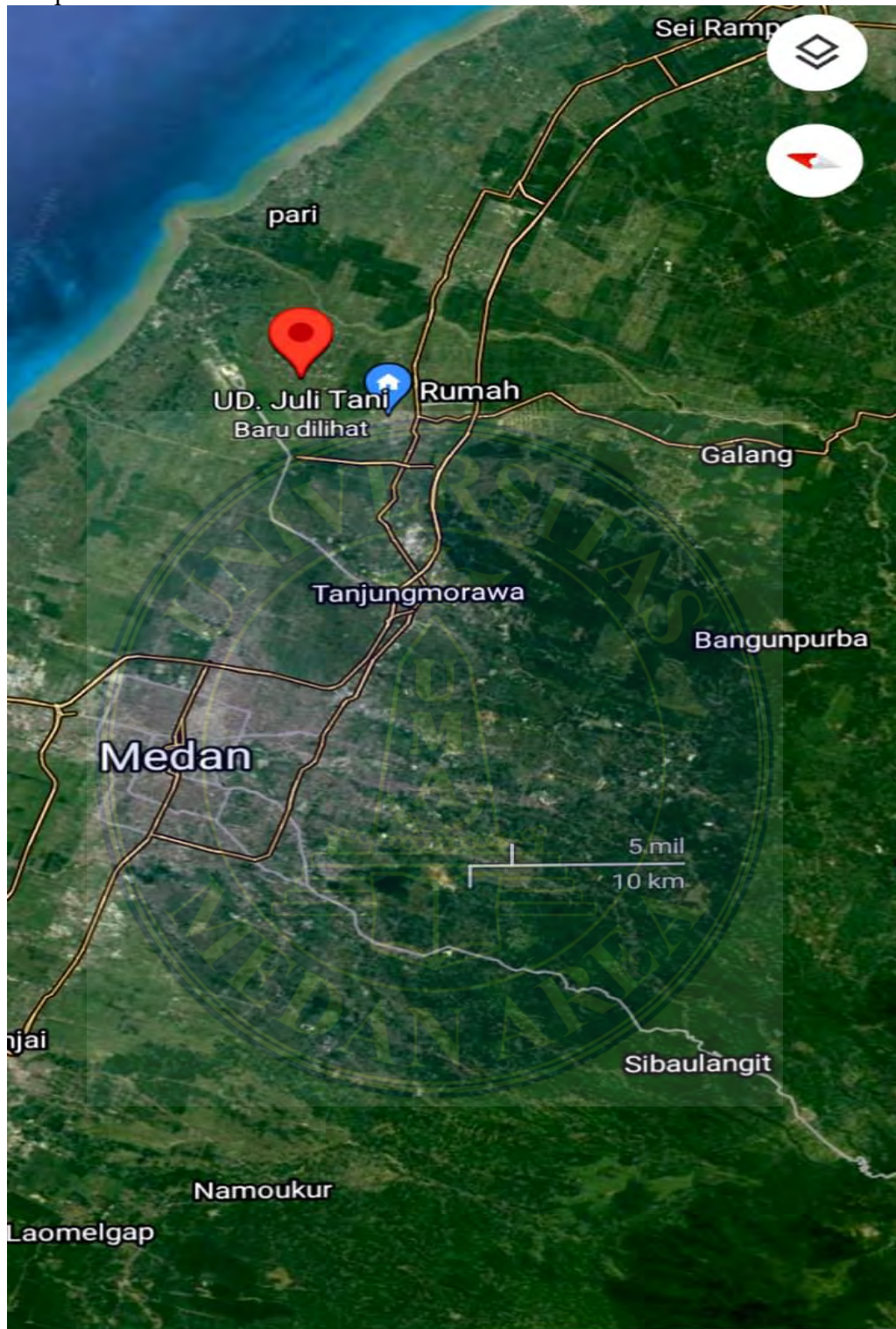


Dokumentasi Sub terminal Agribisnis Juli Tani



Dokumentasi Peresmian Learning Center Juli Tani Dengan Bank Indonesia

Lampiran 6. Peta Lokasi Penelitian



Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

Lampiran 7. Surat Pengambilan Data/ Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 137/FP.1/01.10/1/2022
Lamp. : -
Hal : Pengambilan Data/Riset

24 Januari 2022

Yth. Kepala Desa Sidodadi Ramunia
Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Desy Suci Ananda
NIM : 178220131
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul "Peranan Kelompok Tani "Juli Tani" Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang)"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Tembusan:
1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 8. Surat Selesai Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN BERINGIN
DESA SIDODADI RAMUNIA**

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 470 / 339 / SDR / II / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SALAMUN
Jabatan : Kepala Desa Sidodadi Ramunia
Alamat : Dusun Kediri Desa Sidodadi Ramunia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DESY SUCI ANANDA
NIM : 178220131
Program Study : Agribisnis

Telah selesai melaksanakan kegiatan Pengambilan Data Riset di Kelompok Tani " Juli Tani " selama 1 bulan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidodadi Ramunia, 22-2022
Kepala Desa Sidodadi Ramunia

